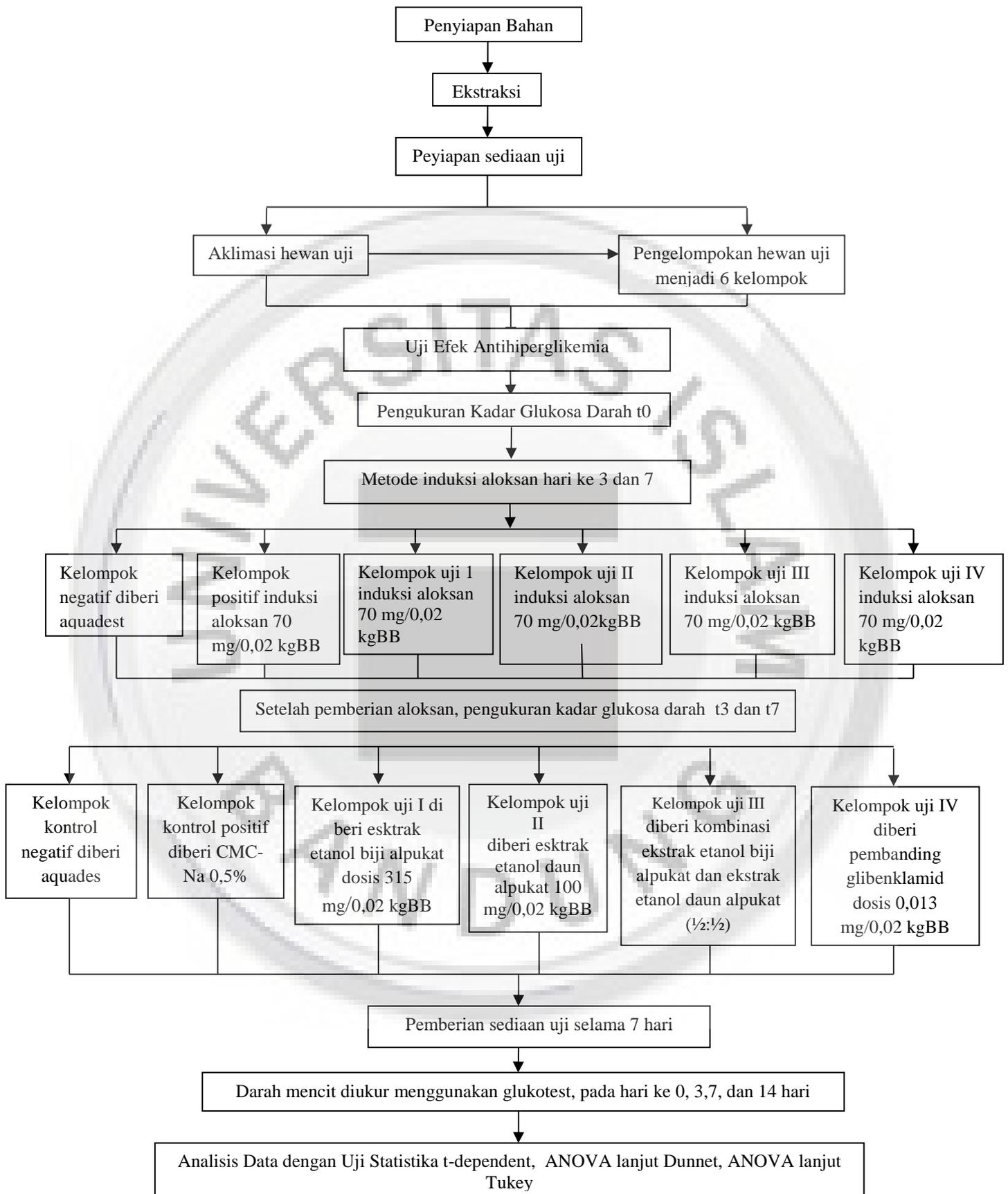


BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efek antihyperglikemia kombinasi ekstrak etanol daun dan ekstrak etanol biji alpukat (*Persea americana* Mill) pada mencit putih (*Mus musculus* L) jantan Swiss Webster. Tahapan penelitian yang dilakukan, meliputi penyiapan bahan uji, determinasi, penapisan fitokimia, penetapan kadar air, ekstraksi dengan metode maserasi, dan pengujian efek antihyperglikemia dengan metode induksi aloksan. Pengujian terdiri dari 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit kelompok 1 kontrol positif, kelompok 2 kontrol negatif, kelompok 3 yaitu kelompok uji yang diberi ekstrak etanol biji alpukat (*Persea americana* Mill) dengan dosis 315 mg/kgBB, kelompok 4 yaitu kelompok uji yang diberi ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana* Mill) dengan dosis 100 mg/kgBB, kelompok 5 yaitu kelompok uji yang diberi kombinasi ekstrak etanol biji dan daun alpukat (*Persea americana* Mill) (1/2:1/2), dan kelompok 6 adalah kelompok uji pembandingan yang diberi glibenklamid dengan dosis 0,013 mg/kgBB. Induksi menggunakan aloksan dengan dosis 70 mg/kgBB secara intravena. Pengujian dilakukan selama 7 hari. Induksi dilakukan pada hari ke 3 dan 7 hari. Pengukuran kadar glukosa darah menggunakan alat glukotest dilakukan pada hari ke 0, 3, 7 hari pemberian aloksan dan hari 14 setelah pemberian sediaan uji. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t-dependent, tukey dan Anova dilanjutkan dengan uji Dunnett dengan selang kepercayaan 95%.



Gambar II.1 Skema Penelitian Efek Antihiperqlikemia